

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Masyarakat menunjukkan sifat organiknya pada program pemerintah berupa pemilihan umum (presiden, gubernur, dll), dari adanya pemilihan umum tersebut, masyarakat memanfaatkannya untuk meraup keuntungan-keuntungan pribadi dengan menggandeng calon yang bonavit, hal ini juga disebabkan karena pembagian kerja yang rendah, sehingga dari adanya pemilihan umum tersebut, masyarakat memanfaatkannya untuk mencari uang. Sifat organik lainya dari tradisi masyarakat menjalankan program pemerintah yaitu pada program pemerintah berupa Gabungan Kelompok Tani, masyarakat merasa adanya gabungan kelompok tani ini kurang ada keuntungan bagi mereka, dalam hal ini masyarakat menunjukan sifat organiknya yaitu pada kesadaran kolektif yang rendah dan karena sifat individualis pengurus Gabungan Kelompok Tani itu sendiri. Dari kedua pihak mementingkan kepentingan pribadi yaitu dari masyarakat berupa tidak pernah menanyakan fungsi yang sebenarnya dari adanya gabungan kelompok tani tersebut. Sedangkan dari pengurus gabungan kelompok tani ini kurang ada usaha untuk mensosialisasikan fungsi dari adanya gabungan kelompok tani tersebut, dan ini menunjukan bentuk masyarakat patembayan.

2. Sifat mekanik dari masyarakat juga ditunjukkan ketika masyarakat menjalankan program pemerintah berupa; program pembangunan pagar makam desa, Perayaan malam tahun baru 2014 (pemerintahan desa bekerja sama dengan pemuda desa, Sedekah Bumi dan Keputusan Pemerintahan desa mengenai larangan untuk kegiatan patrol saur dibulan Ramadhan 2014. Masyarakat menunjukkan sifat mekaniknya ketika merespon, menanggapi, menjalankan ketiga program pemerintah tersebut karena masyarakat memiliki keadaran kolektif yang tinggi, masyarakat memiliki hubungan yang bersefat informal, terdapat ikatan batin yang kuat antaranggota, merasa tidak enak andai tidak mengikuti, persamaan ikatan-ikatan kekerabatan, ikatan berlandaskan kedekatan letak tempat tinggal, homogen dalam pekerjaan, rendahnya sifat individualitas, persamaan-persamaan itulah yang memperkuat solidaritas mereka, dan menunjukkan bentuk dari masyarakat paguyuban.
3. Dilihat dari perkembangan dari kepemudaan ada progress kemajuan dalam hal tradisi mereka melaksanakan program pemerintah di era Kepala Desa sekarang dibandingkan dengan era-era terdahulu, kemajuan itu berupa tanggapan, pelaksanaan, dan respon yang bersifat kritis dari pemuda ketika ada program-program baru pemerintahan desa. Sementara senior masyarakat Tebuwung (selain pemuda) masih berfikir dengan menggunakan cara-cara lama atau kuno dengan alasan, itu sudah menjadi kebiasaan mereka.

**B. Saran**

Saran untuk masyarakat atau untuk pembaca adalah solidaritas itu sangat perlu untuk kelangsungan kehidupan terutama dalam masyarakat desa dan Khususnya untuk Masyarakat Desa Tebuwung. Terlaksananya program-program pemerintah juga bisa terlaksana atau berhasil jika masyarakat mempunyai tingkat solidaritas yang kuat. Tradisi dalam hal kebaikan juga harus tetap dipertahanan, terutama tradisi melaksanakan program pemerintah, program pemerintah akan terasa indah bila mana kita menjalankannya dengan baik, kompak dan menyeluruh. Kalau kita sebagai masyarakat desa kompak dan disiplin, maka kita akan dihargai oleh pemerintahan desa, dan kita sebagai masyarakat akan selalu dibutuhkan untu mensukseskan segala program-program pemerintahan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah desa.